# BAB IIIMETODE PENELITIAN

## Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Fauzi, 2016) adalah penelitian yang dilakukan dengan perhitungan populasi dan sampel tertentu yang sesuai dengan tujuan, yaitu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh laporan keuangan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) situs resmi perusahaan dan berbagai sumber lainnya.

## Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel pengujian dalam penelitian ini menguji antara variable terkait (dependen) yaitu Kinerja Keuangan, sedangkan variabel bebas (independen) yaitu Corporate Governance, KepemilikanManagerial, Kepemilikan Institusional, Laverage, Ukuran Perusahaan

1. **Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan adalah gambaran dari setiap hasil ekonomi yang dpaat dicapai suatu perusahaan pada suatu periode tertentu melalui kegiatan perusahaan untuk menghasilkan laba. *Return* *on asset* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kefektivitasan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari asset yang digunakan. ROA meruapakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total aset. ROA dapat dihitung dengan rumus =

$ROA=\frac{Laba Setelah Pajak}{Total Aset}$ x 100%

1. **Variabel Independen**
2. *Corporate Governance*

Pada penelitian ini, organ *corporate governance* yang terdiri dari komisaris independen, direktur independen dan komite audit diukur dengan menggunakan variabel dummy dengan 0 untuk organ *corporate governance* yang tidak pernah memegang jabatan yang memiliki koneksi politik, dan 1 untuk salah satu organ corporate governance yang pernah memegang maupun sedang memiliki jabatan yang memiliki koneksi politik

1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan suatu kondisi di mana pihak manajemen perusahaan memiliki rangkap jabatan yaitu jabatannya sebagai manajemen perusahaan dan juga pemegang saham serta berperan aktif dalam pengambilan keputusan. Jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal perusahaan yang dikelola dapat diukur menggunakan presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh dewan direksi dan dewan komisaris dengan jumlah saham yang beredar. Variabel Kepemilikan Manajerial dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KM=\frac{Jumlah Saham Dewan Direksi dan Dewan Komisaris}{Jumlah saham yang beredar}$$

1. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional merupakan jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi, seperti reksadana, dana pensiun, perbankan, perusahaan asuransi, dan institusi lain. Kepemilikan institusional diukur dengan kepemilikan saham oleh reksadana, dana pensiun, perbankan, perusahaan asuransi, dan institusi lain dibagi dengan total jumlah saham yang beredar. Kepemilikan institusional dihitung sebagai berikut:

$$KI=\frac{Jumlah Saham Yang Dimiliki Institusi}{Jumlah Saham Beredar}$$

1. *Leverage*

*Leverage* adalah perbandingan sumber dana yang disediakan perusahaan eksternal dan pemiliki perusahaan. Dalam penelitian ini leverage diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2010). Leverage dihitung dengan rumus sebagai berikut :

DER$ =\frac{Total Utang}{Total Equity}$

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu tolok ukur besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *total asset* yang dimiliki oleh perusahaan. *Total Asset* dijadikan sebagai indikator ukuran perusahaan karena sifatnya yang jangka panjang. Ukuran perusahaan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

 *SIZE =* Ln (*Total Asset)*

1. **Sumber Data dan Responden**
2. **Sumber Data**

 Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2016–2020 yang diperoleh melalui situs [www.idx.id](http://www.idx.id)

1. **Responden**

 Dalam penelitian ini responden yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan pertambangan yang listing di BEI selama periode 2016-2020

1. **Populasi dan Sampling**
2. **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Yang berjumlah 20 perusahaan

1. **Sampel**

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* dengan berdasarkan pertimbangan. Sampel penelitian ini berjumlah 20 perusahaan pertambangan dengan kriteria sebagai berikut:

* 1. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut periode 2016-2020
	2. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang dollar periode 2016-2020
	3. Perusahaan pertambangan yang memiliki laba berturut-turut periode 2016-2020
	4. Perusahaan pertambangan yang memiliki semua data yang digunakan untuk menghitung variabel yang menjadi fokus dalam penelitian
1. **Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian berupa dokumentasi Laporan Keuangan Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2016–2020

## Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini di olah dan kemudiandianalisis dengan alat statistik sebagai berikut:

1. **Statistik Deskriptif**

 Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian melalui data sample atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. Uji Normalitas Data

 Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali : 2011). Pengujian yang digunakan adalah kolmogorov semirnov, yaitu subjek dengan tarif signifikan (α) 0,05 apabila nilai p>α maka terdistribusi normal atau sebaliknya.

1. Uji Multikolinieritas

 Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali : 2011)

1. Uji Autokorelasi

 Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya), masalah autokorelasi diuji dengan Dubin-Whatson dengan rumus (Ghozali : 2011)

1. Uji Heteroskedastisitas

 Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali : 2011)

1. **Analisis Regresi Linear Berganda**

**a. Model Regresi**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Metode yang menghubungkan antara variabel dependen dan variabel independen dalam suatu model prediktif tunggal ini, sesuai dengan hipotesis yang diuji dalam penelitian ini. Model persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

**ROA= α + β1.CG + β2 KM + β3 KI + β4 DER + β5 SIZE + e**

Keterangan:

ROA : Kinerja Keuangan

**α** : Konstanta

β1- β5 : Koefisien regresi Variabel Kontrol

CG : *Corporate Governance*

KM : Kepemilikan Manajerial

KI : Kepemilikan Institusional

DER : *Leverage*

SIZE : Ukuran Perusahaan

e : *error term*

**b. Uji Kelayakan Model**

Pengujian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tngkat signifikansi 0,05 (Priyatno : 2014)

Kriteria pengujian :

Jika F hitung F tabel maka hipotesis diterima

Jika F hitung >F tabel maka hipotesis ditolak

Jika signifikansi >0.05 maka hipotesis ditolak

Jika signifikansi <0,05 maka hipotesis diterima

**c. Uji Hipotesis**

Penggian hipotesis ini menggunakan ujit. Ujit digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan komisaris independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Kriteria pengujian:

Berdasarkan nilai t

Jika -t tabel ≤t hitung sttabel maka hipotesis ditolak.

Jika -t hitung <t tabel atau t hitung > t tabel maka hipotesis diterima

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak

Jika signifikansi <0,05 maka hipotesis diterima

d. **Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi dilihat dari nilai Adjusted R Square, yaitu R Square yang yang telah disesuaikan. Adjusted R Square menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adjusted R Square digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen (Priyatno : 2014)